

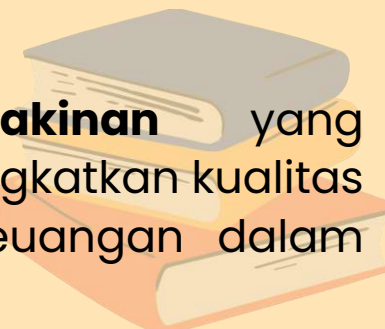


Pentingnya Literasi Keuangan

KENAPA LITERASI KEUANGAN PENTING?

Definisi Literasi Keuangan

Pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan



Literasi Keuangan yang cukup akan membantu individu dalam memilih layanan keuangan yang tepat dan terhindar dari jebakan layanan keuangan ilegal maupun penipuan. Hal ini akan sulit tercapai jika Gap Literasi dan Inklusi Keuangan seseorang masih tinggi.



Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025



“Financial literacy is an essential skill to thrive in today’s society”

“The world is changing really fast and we just expect people to have the skills to make financial decisions that have critical lifelong impacts”



-Annamaria Lusardi

Senior Fellow at the Stanford Institute for Economic Policy Research (SIEPR), and the Director of the Initiative for Financial Decision-Making



Merujuk pada “OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy”, overall average tingkat literasi keuangan dunia adalah 60-63% sehingga tingkat literasi keuangan di Indonesia (66,46%) sudah melebihi standar OECD

Penguatan Kesejahteraan keuangan



Pada bulan November 2025, Ratu Maxima selaku perwakilan UNSGSA melakukan kunjungan kerja ke Indonesia dan melakukan beberapa rangkaian kegiatan penguatan kesejahteraan keuangan (*financial health*) bersama Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam kunjungan kerja tersebut OJK bersama pemerintah berkomitmen untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat Indonesia.

Kesejahteraan keuangan dapat dilihat dari sejauh mana seseorang dapat **mengelola keuangan** mereka saat ini dengan baik dan memiliki keyakinan akan masa depan keuangan mereka. Hal ini berarti seseorang dapat menggunakan produk keuangan yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk:

- 1. Kemampuan pengelolaan keuangan sehari-hari** (*manage day to day finance*) → **contoh kemampuan:** Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung, menggunakan pinjaman dengan bijak
- 2. Kemampuan membangun ketahanan terhadap guncangan keuangan** (*build resilience to financial shocks*) → **contoh kemampuan:** memiliki dana darurat, dan asuransi yang dibutuhkan
- 3. Kemampuan perencanaan untuk masa depan** (*plan for the future*) → **contoh kemampuan:** Berinvestasi dengan bijak dan sesuai dengan profil diri, memahami tujuan jangka panjang
- 4. Percaya diri dengan kemampuan finansial** (*feel confident*) → **contoh kemampuan:** Mengetahui ciri-ciri layanan/produk keuangan ilegal dan waspada pada penipuan/scam

Infrastruktur Edukasi Keuangan



Learning Management System
 Belajar Edukasi Keuangan Secara Mandiri dan Menyenangkan melalui **Learning Management System Edukasi Keuangan OJK (LMSKU)**

lmsku.ojk.go.id

LMSKU merupakan sistem pembelajaran dan pelatihan yang mandiri dan terintegrasi terkait literasi keuangan yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja secara gratis.

Modul Pembelajaran yang Tersedia Saat Ini:

- Pengenalan OJK dan Waspada Investasi Ilegal
- Keuangan Syariah
- Perbankan
- Pasar Modal
- Perasuransian
- Perencanaan Keuangan
- Dana Pensiun
- Perusahaan Pembiayaan
- Pergadaian
- Fintech Pendanaan Bersama
- Digital Financial Literacy

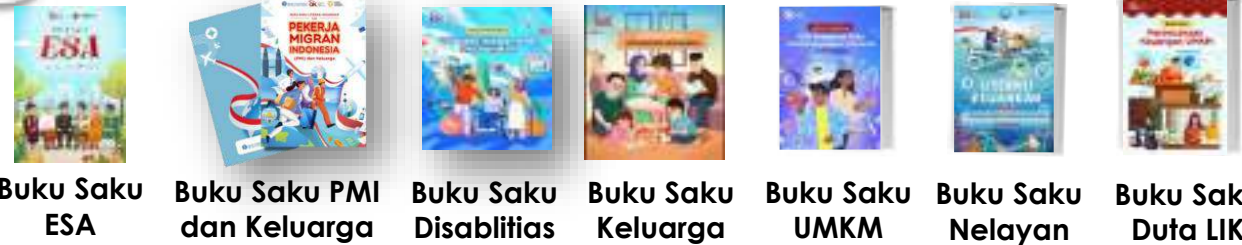
*Tingkat materi: basic, intermediate dan advance.

Buku Edukasi Keuangan

Jenjang Pendidikan Formal



Pendidikan Non-Formal



OJK PEDULI CERDAS (Capacity Building Edukasi dan Literasi Keuangan Duta Se-Indonesia)



Ikuti kegiatan webinar edukasi keuangan OJK PEDULI CERDAS yang rutin dilaksanakan 1 bulan 1x

Daftarkan Diri Anda Menjadi Duta Edukasi OJK

gapura.ojk.go.id/daftar_ojkpeduli_s_egmenprioritas

sikapiuangmu.ojk.go.id/

Edukasi Keuangan Masif dan Tematik Lainnya



Sosial Media
 **@sikapiuangmu**
 Minisite dan aplikasi
sikapiuangmu.ojk.go.id/



SiMolek Edutainment
 Series Keluarga Sikapi
 Sinergi antar Kementerian/Lembaga